



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
DIGITAL TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA
PERMULAAN KELAS II SD NEGERI
091368 SARIBUDOLOK
TP. 2024/2025**

**INFLUENCE OF MEDIA BASED LEARNING DIGITAL ON
READING SKILLS IN THE BEGINNING OF CLASS II IN
STATE PRIMARY SCHOOL 091368 SARIBUDOLOK
T.P. 2024/2025**

Andreyani kristina sembiring¹⁾, Bapak Pandapotan Tambunan²⁾, Tina Sheba Cornelia
Sitompul³⁾

¹⁾Mahasiswa Prodi PGSD, ²⁾³⁾Dosen Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality
Jl.Ngumban Surbakti No.18 Medan Kode Pos 20132, Indonesia, Telephone : 0857-6200-4136
andreyanisembiring80@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II di SD Negeri 091368 Saribudolok. Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya keterampilan membaca siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang cenderung berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media pembelajaran inovatif. Dalam penelitian ini, media pembelajaran digital dibandingkan dengan media cetak untuk mengukur efektivitasnya terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan dua kelas, yaitu kelas II-A sebagai kelas kontrol yang menggunakan media cetak dan kelas II-B sebagai kelas eksperimen yang menggunakan media digital. Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan keterampilan membaca siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa kelas II-B (79,93) lebih tinggi dibandingkan kelas II-A (73,85). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis digital memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan membaca permulaan siswa. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya media digital dalam meningkatkan motivasi siswa untuk membaca dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat mengatasi kendala rendahnya minat membaca siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dan sekolah untuk memanfaatkan media digital secara optimal dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar.



Kata Kunci : Media pembelajaran, digital, Keterampilan membaca, membaca Permulaan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using digital learning media on the early reading skills of second-grade students at SD Negeri 091368 Saribudolok. The research background stems from the low reading skills of students due to conventional teaching methods that are teacher-centered and lack the use of innovative learning media. In this study, digital learning media were compared to printed media to measure their effectiveness in improving students' reading skills. The research method used was an experimental design with two classes: class II-A as the control group using printed media and class II-B as the experimental group using digital media. Data were collected through pre-tests and post-tests to measure changes in students' reading skills before and after the learning process. The results showed that the average post-test score of students in class II-B (79.93) was higher than that of class II-A (73.85). This indicates that the use of digital learning media has a positive effect on students' early reading skills.

This study also highlights the importance of digital media in increasing students' motivation to read and helping them better understand the material. Digital media provide a more engaging and interactive learning experience, addressing the challenge of students' low interest in reading. The findings of this study are expected to provide guidance for teachers and schools to optimally utilize digital media in teaching reading in elementary schools.

Keywords: Learning media, digital, reading skills, beginning reading

PENDAHULUAN

Kegiatan membaca permulaan ialah modal awal agar siswa dapat membaca sekaligus menjadi pembaca dimana pun dia berada. Guru sebagai pengajar Bahasa Indonesia sekaligus sebagai pengajar materi membaca harus mampu melatih siswanya agar terampil membaca. Oleh karena itu, tujuan keterampilan membaca perlu dilatih sejak dini.

Membaca diartikan sebagai proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan dalam bentuk pemahaman Tambunan (2018),. Mengenai pembelajaran membaca di sekolah dasar, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu, pembelajaran membaca harus diarahkan kepada ketercapaian tujuan membaca Wahyudi dalam Abidin (2012, hlm. 5). Dkk ., (2021), menekankan pentingnya membaca pemahaman sebagai kunci untuk mencapai keberhasilan



dalam proses pendidikan pemahaman akan bacaan tidak dapat diperoleh dengan baik tanpa pengetahuan tentang makna kata kata, ungkapan, serta struktur kalimat. Guru seharusnya lebih memberikan pengarahan dan penjelasan manfaat membaca, cara membaca, teknik-teknik membaca dan peningkatan kemampuan membaca sehingga siswa semangat membaca bagi seorang siswa, sehingga siswa lebih bersemangat untuk membaca. Siswa kurang termotivasi dalam proses pembelajaran membaca karena guru hanya berpusat pada materi saja, sedangkan siswa tidak diberikan kesempatan membaca. Kemampuan seseorang siswa akan semakin bagus dan semakin terasah jika siswa tersebut diberi kesempatan dalam membaca. Dengan begitu kemampuan membaca siswa tersebut akan semakin bagus dan semakin terasah. Kemampuan seseorang di pengaruhi dengan media bacaan. Penggunaan media buku digital dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Penggunaan media belajar berbasis digital semakin mendesak karena perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

Dengan meningkatnya akses terhadap teknologi, siswa menjadi lebih terbiasa dengan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran digital dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu siswa, memungkinkan mereka untuk belajar Dengan cara efektif bagi mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana media digital dapat dioptimalkan untuk mendukung pembelajaran membaca yang efektif. Penggunaan media buku digital sebagai alternatif untuk mengatasi kesulitan belajar membaca pada peserta didik berkebutuhan khusus masih belum banyak dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang pemahaman membaca menggunakan media buku digital dalam membantu peserta didik dalam memperoleh kemampuan membaca. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti Bersama dengan wali kelas III A dan wali kelas III B di SDN 091368 Saribudolok pada tanggal 14 September 2024 terdapat beberapa permasalahan pada membaca menggunakan media berbasis digital ataupun media kertas, yang masih tergolong rendah dan guru masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran



yang menggunakan metode ceramah dan pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Hal ini terlibat dari hasil belajar membaca siswa yang kurang mampu dalam belajar dan memahami materi yang diberikan guru. Rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dikarenakan adanya beberapa siswa yang malu untuk tampil di depan temannya ketika ditugaskan membaca, lafal dan intonasi tidak jelas pada saat membaca. Tanda baca kurang diperhatikan, terutama penggunaan tanda koma, tanda titik, tanda tanya, dan tanda seru.

Berdasarkan data observasi awal Nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 70 dan dari hasil belajar siswa pada materi mata Pelajaran Bahasa Indonesia masih belum maksimal, Sebagian besar dari siswa belum mencapai target KKM. Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di SD Negeri 091368 Saribudolok masih sangat sederhana, penyampaian materi pembelajaran di kelas cenderung berpusat pada guru, guru cenderung hanya menggunakan media konvensional atau media cetak buku paket, Siswa cenderung kurang berhati kan guru saat guru menerangkan pembelajaran.

Tidak adanya minat Belajar siswa sehingga membuat siswa jenuh dalam belajar membaca, tingkat keterampilan peserta didik masih kurang dalam proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Penggunaan buku paket ataupun buku bacaan yang terlalu sering membuat siswa kurang tertarik sehingga, Pada pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi membaca cocok menggunakan media digital karena media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tau akan informasi yang akan tersampaikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Digital Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok T.P 2024/2025.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 091368 Saribudolok Kec. Silimakuta, Kab. Simalungun, Sumatera Utara 21167 Tahun Pembelajaran 2024/2025. Populasi merupakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020:126) yang mendefinisikan “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” Sampel merupakan bagian dari populasi yang diperoleh.. Sugiyono (2020:127), menjelaskan “Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah anggota populasi 39 orang siswa dan kurang dari 100 orang, maka seluruh anggota populasi menjadi sampel penelitian atau sampel total. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok Semester Genap Tahun Pelajaran 2024/2025, atau sampel total. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dilakukan dengan cara melihat dari rata rata KKM hasil belajar siswa.

PEMBAHASAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *quasi eksperimen*, dimana tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran secara detail dari suatu permasalahan atau dengan kata lain adalah keadaan sebenarnya yang terjadi dilapangan. Tujuan penelitian ini dilaksanakan untuk hasil belajar dari Pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan. Alat pengumpulan data yang digunakan penelitian ini yaitu tes tertulis.

Sebelum melakukan penelitian, pada hari Rabu 14 September 2023 terlebih dahulu meminta ijin kepada kepala sekolah Sd Negeri 091368 Saribudolok. Setelah meminta ijin kepada kepala sekolah selanjutnya peneliti bertemu dengan wali kelas II- A yang berjumlah 24 orang dan wali kelas II- B yang berjumlah 15 orang agar dapat melaksanakan penelitian di kelas tersebut. Untuk data pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan kepada siswa peneliti membagikan tes berupa soal kepada seluruh siswa kelas II- A dan II-



B Sd Negeri 091368 Saribudolok Sebanyak 5 soal. Sebelum kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, hal pertama yang dilakukan peneliti memberi pre test pada masing-masing kelas yang dilakukan pada hari selasa 14 Januari 2025 yang terdiri dari 5 soal tes untuk mengetahui kemampuan awal siswa dari hasil pre test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui kedua data tersebut berdistribusi normal dan uji homogenitas untuk mengetahui data homogen atau setara.

Setelah menemukan hasil analisis *pre test* selanjutnya, peneliti memerlukan kelas mana yang akan dikatakan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan cara melihat nilai rata-rata yang didapat dari hasil pre test. Kelas II- A dikatakan sebagai kelas eksperimen dan kelas II- B dikatakan sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menerapkan media digital pada saat pembelajaran pada masing-masing kelas II- A dan kelas II- B yang diajarkan oleh peneliti. Setelah selesai maka dilakukan post test, dilakukan analisis data dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan dua rata-rata, dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pre test dan post test memberi gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam Dongeng. Berdasarkan data *pre test* dan *post test* tersebut maka diperoleh data peningkatan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan dengan bantuan MS.Exel 2013.

Hasil rata-rata Pretest

Hasil rata-rata tes awal siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok.

Tabel 1 Hasil Rata-Rata Nilai Tes awal siswa kelas II

Kelas	Rata-Rata Hasil Test Awal
II- A	73,1
II- B	55,3

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes siswa yang belum dilakukan pembelajaran secara langsung masih tergolong rendah. Dari hasil ini, diperoleh bahwa rata-rata nilai siswa kelas II- B lebih rendah Dari dibandingkan kelas II- A



Uji Persyaratan Analisis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *liliefors*. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas vaarians.

Uji Normalitas Data Pretest

Uji Normalitas data untuk dua kelas sampel kelas II -A dan II-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji *Liliefors* seperti berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Media	L_0	L_t	Kelas
Tanpa penerapan media digital	0,165	0,190	II-A
Penerapan media digital	0,176	0,213	II-B

Uji normalitas pada kelas II-A diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,165 < 0,190$ maka H_0 diterima, sehingga data tes awal pada kelas II-A berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas II-B diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,176 < 0,213$ maka H_0 diterima, sehingga data tes awal berdistribusi normal.

Uji Homogenitas data pretest

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F. Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Data Tes Awal

Kelas	F hitung	$F_{(\alpha)v1,V2}$
II-A dan II-B	2,186	2,24

Uji homogenitas pada kelas II-A dan II-B diperoleh $F = 2, 186$ dan $F_{(\alpha)v1,V2} 2, 24$ untuk $\alpha 0,05$ dan $F_{(\alpha)v1,V2}$. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2, 186 < 2, 24$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen.



Hasil Posttest

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media digital dan tanpa media digital serta melakukan tes akhir untuk dapat mengetahui cara belajar mana yang lebih baik digunakan pada saat pembelajaran. Hasil rata-rata tes akhir siswa di kelas II SDN 091368 Saribudolok.

Tabel 4 Hasil Rata-rata Nilai Posttest Siswa Kelas V

Kelas	Model	Rata-Rata
II-A	Tanpa penerapan media digital	74, 35
II -B	Penerapan meda digital	80, 3

Dari Tabel 4 diperoleh rata-rata nilai tes akhir siswa untuk kelas II- A tanpa media digital = 74, 35 dan rata-rata nilai untuk kelas II-B yang diajar menggunakan media digital = 80,3 Dari hasil rata-rata tersebut media pembelajaran *digital* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas II daripada tanpa penerapan

Uji Persyaratan Analisis Tes Akhir

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus independen. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas.

Uji Normalitas Data Akhir

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel yaitu Penerapan media digital dan tanpa penerapan media digital yaitu dihitung dengan menggunakan uji Lilliefors dapat disusun pada Tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas Data Tes Akhir

Media	L_o	L_t
Tanpa media pembelajaran digital	0,136	0,190
Dengan penerapan media pembelajaran digital	0,169	0,213



Uji Normalitas pada kelas yang diajar dengan tanpa penerapan mdia digital (kontrol) diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,136 < 0,190$ maka H_0 diterima, sehingga data berdistribusi normal.

Uji normalitas pada kelas yang diajar dengan media pembelajaran digital $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,169 < 0,213$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data dan tes awal berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

Uji Homogenitas

Akhir Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut :

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Tes Akhir

Kelas	F	$F_{(\alpha)v_1,v_2}$
Kelas (Eksperimen) dengan penerapan media pembelajaran digital Kelas (Kontrol) tanpa penerapan media pembelajaran digital	1,740	2, 24

Homogenitas pada kelas V-A tanpa media dan V-B diperoleh $F = 1,740$ dan $F_{(\alpha)v_1,v_2} 2, 24$ untuk $\alpha 0, 05$ dan $F_{(\alpha)v_1,v_2} . F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $1, 740 < 2, 24$ maka H_0 diterima artinya kriteria pengujian hipotesis homogen.

Pengujian Hipotesis

Setelah data tes akhir yaitu pada kelas yang diajar dengan media pembelajaran digital (eksperimen) dan kelas yang diajar tanpa media pembelajaran digital (kontrol) sudah berdistribusi normal dan variansnya homogen maka dilakukan pengujian hipotesis. Uji hipotesis untuk kedua kelas II-A tanpa media pebelajarn digital dan II-B dengan media pembelajran digital yang dihitung dengan menggunakan uji independen disusun pada Tabel berikut:

**Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Hipotesis**

Kelas	X^2	X^2_{tabel}
Kelas (Eksperimen) dengan media pembelajaran digital dan Kelas (Kontrol) tanpa media pembelajaran digital	3, 16	2, 03

Berdasarkan perhitungan statistik untuk data kelas II-A tanpa media pembelajaran digital dan kelas II-B dengan media pembelajaran digital diperoleh : $X^2= 3, 16$ dan $X^2_{tabel}= 2, 03$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga Sehingga dapat dinyatakan ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca siswa Sd Negero 091368 Saribudolok tahun pembelajaran 2024/2025.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian telah dilaksanakan di kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok. Peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas II- A dan kelas II- B. Kelas II- A sebagai kelas kontrol dan kelas II- B sebagai kelas eksperimen. Sebelum peneliti melakukan pembelajaran, kedua kelas diberi tes awal sehingga diperoleh hasil nilai rata-rata tes awal kelas II- A yaitu 73.1 dan hasil rata-rata kelas II- B yaitu 55,3. Berdasarkan table frekuensi pre test kelas II- A dan kelas II- B maka data didistribusikan dalam table frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian diubah dalam bentuk histogram untuk mengetahui bagaimana pengetahuan awal siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil *Pre Test* dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas II- A dan siswa kelas II- B mempunyai kemampuan yang sama. Setelah dilakukan *Pre Test* maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas II- A dengan konvensional menggunakan media cetak dan kelas II- B menggunakan media digital. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca siswa, maka dilakukan *Post Test* di kelas II- A dan kelas II- A. Hasil nilai rata-rata kelas II- A sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional yaitu 74,35 dan nilai rata-rata kelas II- B menggunakan media digital yaitu 80,3.



Hasil data *Post Test* menggunakan media digital dan konvensional diuji kenormalan dengan uji *Liliefors* dan diuji Homogenitas varians dengan uji F. Setelah diuji, data *Post Test* di dua kelas yaitu kelas II- A (kontrol) dan kelas II- B (eksperimen) berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus uji independent antara dua faktor sehingga diperoleh hasil data posttest pembelajaran menggunakan digital dan konvensional X^2_{hitung} 18,99 dan X^2_{hitung} 5,99 maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis digital ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok. Hasil Penelitian ini didukung penelitian Desi Aulia Firman Desyandri Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah diuraikan, terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa antara yang menggunakan multimedia interaktif berbasis Canva (kelompok eksperimen) dengan menggunakan media cetak (kelompok kontrol) yaitu 87,27 berbanding 65,77. Perbandingan nilai thitung 9,187 > ttabel 2,000 menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa antara yang menggunakan multimedia interaktif berbasis Canva dengan siswa yang menggunakan media cetak. Ini berarti penggunaan multimedia interaktif berbasis Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa di Sekolah Dasar.

Flash card digital dapat digunakan dalam menstimulasi kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun. Flash card digital ini cukup menarik karena selain terdapat gambar, terdapat pula tulisan di dalam flash card tersebut serta dilengkapi audio, sehingga memudahkan anak dalam kegiatan membaca permulaan. Dengan adanya flash card yang dilengkapi audio akan lebih mudah menarik perhatian anak, sehingga guru lebih mudah untuk mengajak anak pada kegiatan membaca permulaan. Berdasarkan penelitian dan olah data maka didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan media flashcard berbasis digital terhadap kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun kelompok B di RA Perwanida 3 Raha. Kelompok yang diberi perlakuan terdapat



pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media flashcard berbasis digital terhadap kemampuan membaca awal. Hal tersebut terjadi karena didorong oleh isi konten yang lebih bervariasi pada media flashcard berbasis digital. Pentingnya konten menarik pada media pembelajaran dikarenakan anak usia dini sangat senang dengan gambar-gambar dan warnawarna yang bervariasi. Ketika anak senang dan tertarik, maka hal itu menjadi stimulus anak fokus dalam belajar sehingga kemampuan membaca awal anak menjadi lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan

1. Keterampilan membaca menggunakan media digital dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa berkategori baik pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD Negeri 091368 Tahun Pembelajaran 2024/2025.
2. Keterampilan membaca menggunakan media cetak meningkatkan kemampuan membaca permulaan diperoleh nilai yang cukup baik di kelas II SD Negeri 091368 Tahun Pembelajaran 2024/2025.
3. Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap keterampilan membaca permulaan kelas II SD Negeri 091368 Saribudolok.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Abidin, Y. (2012). Pembelajaran Membaca Berbasis Karakter. Bandung : Refika Aditama.

Abidin, et al., (2021). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Bumi Aksara.

Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam pemanfaatan teknologi digital pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1)



Darmiyati Zuchdi, dab Budiasih, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah, (Jakarta: Depdikbud, 1996/1997)

Dekdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

Dewi, S. N., Tahir, M., & Safruddin, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIS Bahrul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b), 693-701.

Dewi, S. N., Tahir, M., & Safruddin, S. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II MIS Bahrul Ulum Tahun Ajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2b),

Khairani, K., Anisa, I., Pratiwi, P., Putri, N. A., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2018). Peran, Fungsi, Dan Kedudukan Bahasa Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Repository Unja*.

Khikmawati, dkk.. "Pemanfaatan e-book untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar di Kudus." *Buletin KKN Pendidikan* 3.1 (2021)

Setiawan, D. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Peserta Didik Kelas I MIN 08 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Sinurat, K. B. (2023). *Perbandingan Kemampuan Membaca Siswa Antara Membaca Dengan Media Elektronik Dan Media Cetak Kelas V Sd Methodist 1 Medan Tp 2022/2023* (Doctoral dissertation, (Universitas Quality).

Sudjana, 2021. *Metode Statistika*. Guntur, Bandung: PT Tarsito Bandung.

Sugiyono, 2020. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Gegerkalong Hilir: Alfabeta.

Sunarti, S. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Pakis Kecamatan Kradenan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Efektor*, 5(1).

Suparmanto, D., Budiman, A., & Bastiana, M. S. Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Smart Card Pada Anak Disleksia Kelas Ii Di Sd Inp. Maccini Baru Makassar.

Supriyadi, dkk. 1992. *Pendidikan Bahasa Indonesia 2: Modul UT*. Jakarta, Depdikbud.